

DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DARING PADA PELAJARAN BIOLOGI SISWA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 PANYABUNGAN

Riska Hasbiah Lubis*, Nabilah Siregar, Perima Simbolon

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: riskahasbiahlannilubis@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada materi biologi pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan. Jenis penelitian adalah penelitian Kualitatif dengan informan penelitian 25 orang siswa, guru mata pelajaran biologi dan kepala sekolah. Tehnik pengumpulan data melalui wawancara dan angket. Analisa dilakukan dengan reduksi data, display data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil berupa hasil angket dan wawancara. Hasil angket dampak positif pembelajaran daring pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 75,35 kategori "Tingg?" hasil angket dampak negatif pembelajaran daring pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 69,5 kategori "Cukup". Dampak positif pembelajaran adalah pembelajaran daring dapat diakses dimana saja, pembelajaran dapat dilakukan lebih santai, lebih variatif dan mengeksplorasi teknologi. Dampak negatif dalam pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif, tugas sekolah menumpuk, terkendala dengan jaringan.

Kata Kunci : Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring, Pencemaran Lingkungan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

Pemerintah Indonesia telah banyak mengeluarkan kebijakan terkait pencegahan penyebaran *Covid-19* yang berdampak pada kondisi internal dan eksternal wilayah pemerintahan Indonesia. Salah satu keputusan pemerintah yang memberi dampak luas adalah kebijakan pada segmen pendidikan, baik pada komponen praktisi maupun pada komponen regulatif dan lingkungan. Kebijakan dari hulu ke hilir tersebut bersinergi dengan kebutuhan dan kepentingan pencegahan penyebaran *Covid-19*. Dampak ini saling bersinggungan antar segmen dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.

Corona Virus Disease 2019 atau biasa disebut dengan sebutan *Covid-19* merupakan penyakit yang berasal dari corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang berasal dari kota

China. Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Corona virus jenis baru ini ditemukan dapat menyebabkan *Covid-19*. Negara di dunia saat ini yang telah terjangkit *Covid-19* sudah sebanyak 213 negara di dunia. Berdasarkan situasi masa sekarang yaitu pandemi *Covid-19* maka pembelajaran di sekolah-sekolah dilaksanakan dengan secara daring atau pembelajaran lewat jaringan, tanpa harus tatap muka langsung antara guru dan siswa.

Pelaksanaan sistem pembelajaran pada satuan pendidikan mengalami perubahan bentuk operasional yang digeneralisasi melalui kebijakan pembelajaran dan mengikut pada kebijakan sosial, yaitu instruksi *social distancing* hingga berujung pada himbauan *lockdown*. Respon masyarakat terhadap kebijakan tersebut sangat variatif, pada awalnya terbatas pada kondisi sensitivasi, kondisi ini dapat membuat setiap individu akan lebih responsif terhadap aspek tertentu pada lingkungan. Aspek tersebut adalah

perubahan yang dilahirkan oleh pembatasan sosial tersebut. Memiliki teori generalisasi dan diskriminasi maka respon tersebut terpetakan secara alami.

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smarphone* atau telepon *android*, laptop, komputer, *tablet*, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Pada penggunaan perangkat tersebut pastinya memiliki dampak bagi siswa baik dari sisi negatif maupun sisi positif.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan tujuan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19*.

Pada tahun ini, anak-anak sekolah harus menyelesaikan kegiatan belajarnya di rumah. Segala macam tugas hasil pekerjaannya bisa dikirimkan melalui aplikasi lainnya sesuai dengan kebijakan sekolah dan gurunya masing-masing. Dalam situasi seperti ini semua kegiatan di luar rumah harus dibatasi dan semua kegiatan hanya bisa dilakukan di rumah, terkecuali kepentingan-kepentingan yang mendesak yang tidak bisa ditunda dan diwakilkan oleh orang lain. Namun, harus tetap berhati-hati dan mengikuti protokol kesehatan.

Bahkan selama masa karantina, berdiam diri di rumah saja juga harus tetap menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Terutama anak-anak harus mulai diajarkan kebiasaan-kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya oleh para orang tuanya agar anak terbiasa hidup bersih dan sehat.

Sama halnya dengan siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan bahwa dari hasil observasi

pada tanggal 15 Maret 2021 di lapangan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa siswa khususnya kelas X MIPA-1 tersebut banyak yang salah mempergunakan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smarphone* atau telepon *android*, laptop, komputer, *handpone*, dan *iphone*. Sebagian siswa memanfaatkan *handpone* nya saat belajar untuk bermain *gaem*, dan bahkan untuk hal-hal yang diluar dugaan seperti menonton yang *film* yang menyalahi aturan.

Dampak positif dari pembelajaran daring sebagai berikut a) selama pembelajaran daring materi dapat diakses oleh anak dimanapun dan kapanpun. b) kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan sambil melakukan kegiatan yang santai. c) aman dari penyebaran virus Corona yang sedang terjadi. d) di era perubahan teknologi yang semakin canggih ini, anak dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran secara *online* ini. Sedangkan dampak negatif dari pembelajaran daring yaitu: a) kegiatan belajar mengajar tidak sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka. b) tugas sekolah yang menumpuk dapat membuat anak merasa jenuh. c) adanya kejahatan *cyber* yang dapat menyerang aplikasi-aplikasi pembelajaran daring dan d) permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti dengan judul “Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Materi Pencemaran Lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Panyabungan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia, Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos. 22919. Waktu penelitian adalah kurang lebih 2 bulan, yaitu dari bulan Juni sampai Agustus 2021, waktu tersebut dipergunakan peneliti mulai dari perencanaan penelitian hingga penyusunan laporan penelitian.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah 25 orang siswa, guru mata pelajaran dan kepala sekolah. Pengumpulan data melalui angket, teknik analisa dilakukan dengan reduksi data, display data, triangulasi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

SMA Negeri 1 Panyabungan yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia, Kayu Jati, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos. 22919. SMA Negeri 1 Panyabungan memiliki akses internet Telkomsel Flash. SMA Negeri 1 Panyabungan telah mendapatkan Akreditasi yang berlaku sampai 2003 sesuai SK No. 79/SK/B III, Tanggal 25 Juni 1963 dan status kepemilikan SMA Negeri 1 Panyabungan adalah Pemerintah Daerah.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memperoleh berupa temuan khusus penelitian yaitu hasil angket yang diperoleh dari 30 siswa kelas X MIPA-1 dan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi yaitu Ibu Dra Hj. Masyarani Siregar tentang dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan sebagai berikut:

Tabel. 1

| No | Dampak | Indikator | Hasil | Kategori |
|-----------|--------------------|---|--------|---------------|
| 1 | Dampak Negatif (-) | Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif | 92,0% | Sangat Tinggi |
| | | Tugas sekolah menjadi menumpuk | 64,0% | Tinggi |
| | | Terdapat beberapa kendala sistem pembelajaran pada jaringan | 54,0% | Cukup |
| | | Adanya penyerangan kejahatan pada dunia maya | 68,0% | Tinggi |
| 2 | Dampak Positif (+) | Selama pembelajaran daring materi dapat di akses dimana saja | 70,7% | Tinggi |
| | | Kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan sambil kegiatan santai | 78,7% | Tinggi |
| | | Metode pembelajaran menjadi lebih variatif | 78,0% | Tinggi |
| | | Anak lebih mengeksplorasi teknologi | 74,0% | Tinggi |
| Rata-rata | | | 72,43% | Tinggi |

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil penelitian menggunakan angket dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Dampak Positif (+)

1. Indikator dampak positif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada selama pembelajaran daring materi dapat di akses dimana saja pada mata pelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 70,7 kategori "Tinggi".
2. Indikator dampak positif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada kegiatan pembelajaran daring dapat

dilakukan sambil kegiatan santai pada mata pelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 78,7 kategori "Tinggi".

3. Indikator dampak positif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada metode pembelajaran menjadi lebih variatif pada mata pelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 78 kategori "Tinggi".
 4. Indikator dampak positif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada anak lebih mengeksplorasi teknologi pada mata pelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 74 kategori "Tinggi".
- b. Dampak Negatif (-)

1. Indikator dampak negatif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada kegiatan mengajar kurang efektif diperoleh nilai 92 kategori "Sangat Tinggi"
2. Indikator dampak negatif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada tugas sekolah menjadi menumpuk pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 64 kategori "Tinggi"
3. Indikator dampak negatif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada kendala sistem pembelajaran pada jaringan diperoleh nilai 54 kategori "Cukup".

1. Indikator dampak negatif dan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa pada adanya penyerangan kejahatan pada dunia maya pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 68 kategori "Tinggi"

Dari uraian di atas, persentase dari hasil angket analisis dampak positif pembelajaran daring pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 75,35 kategori "Tinggi" hasil angket dampak negatif pembelajaran daring pada materi pencemaran lingkungan diperoleh nilai 69,5 kategori "Cukup".

2. Hasil Wawancara

Adapun hasil wawancara dari narasumber yaitu Ibu Dra. Hj. Masyarani Siregar selaku salah satu guru mata pelajaran biologi di kelas X MIPA-1 SMA Negeri 1 Panyabungan, peneliti dengan mengajukan 10 butir pertanyaan dari 5 indikator analisis dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi

pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan yaitu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar lewat daring, Cara mengatasi belajar pembelajaran yang tidak efektif, Sanksi tidak ikut belajar daring, Bentuk-bentuk Penghargaan selama daring dan kendala yang dihadapi pada pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan dampak positif pembelajaran daring dengan memakai alat media ini salah satunya bagi siswa-siswa yang baik dalam mempergunakan alat media tersebut maka akan sangat berhasil dalam hal apa saja seperti contoh dalam belajar selalu dapat prestasi, karena setiap belajar jika siswa tidak memahami maka bisa memanfaatkan pembelajaran daring dengan memakai alat media untuk memperoleh sumber belajar yang lebih lengkap dan akan lebih mudah dan dampak negatif adalah sangat berpengaruh terhadap perilaku yang di miliki siswa-siswa anak mereka tersebut, peneliti melihat bahwa siswa-siswa yang salah pemanfaatan dari pembelajaran daring dengan media juga berdampak yang tidak baik, seperti di rumah mereka sendiri mereka tidak bisa menghormati orang tua.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang bagaimana dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi pencemaran lingkungan melalui daring di SMA Negeri 1 Panyabungan di dapat hasil bahwa dampak dari pembelajaran daring adalah pada kategori baik yaitu rata-rata 72,43%.

Menurut Endri Kurniawati (2020:2) dampak positif dari pembelajaran daring terhadap siswa, yaitu: 1) Anak memiliki banyak waktu di rumah bersama keluarga. 2) Metode belajar yang variatif ketimbang anak hanya berada di dalam kelas, kini mereka lebih fleksibel belajar dari rumah. 3) Anak peka dan beradaptasi dengan perubahan. 4) Mau atau tidak, anak pasti harus mengeksplorasi teknologi. Dan 5) Sebagian anak merasa nyaman belajar dari rumah karena tak ada yang merisak.

Pada indikator dampak positif dari pembelajaran daring terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam lembar angket, yaitu Selama pembelajaran daring materi dapat di akses dimana saja, Kegiatan pembelajaran daring

dapat dilakukan sambil kegiatan santai, Metode pembelajaran menjadi lebih variatif dan Anak lebih mengeksplorasi teknologi yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran biologi materi pencemaran lingkungan diperoleh persentase sebesar 75,0 % berada pada kategori baik. Jika dibandingkan dengan penelitian di tempat siswa hampir sama dalam memanfaatkan pembelajaran daring menggunakan media IT dengan baik dan tidak baik sehingga berdampak negatif dan positif bagi siswa di SMA Negeri1 Panyabungan.

Menurut Kurniawati (2020:104) dampak negatif dari pembelajaran daring terhadap siswa, yaitu: 1) Ancaman putus sekolah, 2) Penurunan capaian belajar, 3) Tanpa sekolah, anak berpotensi menjadi korban kekerasan rumah tangga yang tidak terdeteksi guru. 4) Keterbatasan gawai dan kuota internet sebagai fasilitas penunjang belajar daring. 5) Anak berisiko kehilangan pembelajaran atau learning loss, dan 6) Anak kurang bersosialisasi.

Pada indikator dampak negatif dari pembelajaran daring terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam lembar angket, yaitu Kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif, Tugas sekolah menjadi menumpuk, Terdapat beberapa kendala sistem pembelajaran pada jaringan dan Adanya penyerangan kejahatan pada dunia maya yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran biologi materi pencemaran lingkungan diperoleh persentase sebesar 69,5% berada pada kategori cukup. Jika dibandingkan dengan penelitian di tempat siswa lebih banyak memanfaatkan pembelajaran daring menggunakan media IT dengan tidak baik sehingga berdampak negatif bagi siswa di SMA Negeri1 Panyabungan.

Sejalan dengan pendapat penelitan yang terdahulu yaitu Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, 2020, menunjukkan bahwa: mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring, pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar, dan pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku *social distancing*. Selanjtnya Rio Erwan Pratama & Sri, 2020, hasil penelitian terdapat ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya akan

tetapi bisa diselesaikan dengan baik oleh guru demi mencerdaskan peserta didik.

Kemudian penelitian Nurfauziah, dkk, 2020. Hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap anak selama pandemi Covid-19 ada dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya anak dapat mengakses materi belajar dimanapun dan kapanpun, dapat diakses melalui *smartphone*, laptop dan Ashabul Kahfi. 2021, juga menunjukkan bahwa dampak pembelajaran daring terhadap perkembangan kognitif anak secara langsung mengalami hambatan, dikarenakan dalam pembelajaran daring guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengevaluasi secara terbatas.

Santosa dan Marina 2020. Menyatakan bahwa pembelajaran Biologi adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru dan kesulitan dalam mengakses jaringan internet dan terakhir penelitian Safitri dan Nugraheni. 2020 mengatakan bahwa dampak terhadap peserta

didik selanjutnya yaitu libur panjang yang terlalu lama membuat siswa cepat bosan dan jenuh, membuat mereka ingin keluar rumah.

Berdasarkan hasil angket dengan beberapa indikator dari dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi pencemaran lingkungan melalui daring di SMA Negeri 1 Panyabungan, maka persentase tertinggi terdapat pada dampak negatif pembelajaran daring yaitu kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif diperoleh persentase sebesar 92,0% pada kategori sangat tinggi.

Sedangkan indikator yang muncul paling rendah juga terdapat pada indikator dampak negatif pembelajaran daring yaitu terdapat beberapa kendala sistem pembelajaran pada jaringan diperoleh persentase sebesar 54,0% pada kategori baik artinya siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan masih belum secara keseluruhan menggunakan media IT sebagai alat untuk belajar daring dengan benar, masih terdapat beberapa siswa mempergunakannya dengan tidak baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, penulis menarik kesimpulan mengenai analisis dampak positif dan negatif pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi siswa materi pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Panyabungan sebagai berikut:

1. Dampak positif, pada mata pelajaran biologi materi pencemaran lingkungan siswa di

SMA Negeri1 Panyabungan diperoleh persentase sebesar 75,35 berada pada kategori "Tinggi",

2. Dampak negatif, pada mata pelajaran biologi materi pencemaran lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Panyabungan diperoleh persentase sebesar 69,5 berada pada kategori "Cukup".

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati Endri, 2020. *Dampak Negatif dan Positif Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran
- Nurfauziah, Anisa, Mully, dkk, 2020. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Padjadjaran*
- Pratama, Erwan, Rio & Sri, 2020. Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia*
- Santosa, Apran, Tomi dan Marina S, Eria. 2020. Analisis Masalah Pendidikan Biologi pada Sekolah Menengah Pertama di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni, 2020. Pembelajaran Daring di Tegah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*.
- Safitri, Nita, Ayu, Ririn dan Nugraheni, Nursiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.